

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan bangsa diantaranya mengusahakan dan menyelenggarakan dalam bidang pendidikan. Pada hakikatnya pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan tersebut, maka diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan di setiap jenjang pendidikan khususnya untuk memacu peningkatan pada prestasi siswa. Dalam peningkatan prestasi siswa tersebut peranan guru atau tenaga kependidikan sangat penting karena mereka adalah ujung tombak pendidikan. Oleh karena itu, masalah kualitas guru selalu memperoleh perhatian utama menyangkut kualitas pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi/hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran,

keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Karena strategi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Keberhasilan proses pembelajaran pada pembelajaran IPA diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta partisipasi belajar siswa. Semakin tinggi penguasaan dan pemahaman materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar IPA yang dicapai masih rendah. Dari 23 siswa yang mencapai penguasaan materi 75% hanya 10 siswa (43,4%) sedangkan yang 13 siswa (56,6%) belum mencapai hasil yang sesuai harapan. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran IPA juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) Siswa pasif pada setiap pembelajaran IPA, 2) Siswa ramai pada saat pembelajaran, 3) Pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran IPA, 4) Siswa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang monoton 5) Hasil evaluasi rendah.

Kelemahan ó kelemahan tersebut merupakan masalah dalam strategi pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Hizyam Zaini (2007: xvi) menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah õsuatu pembelajaran mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaranö. Dengan belajar aktif, siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mengenal tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Silberman (2001: xiii), menyatakan bahwa belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Siswa tidak hanya terpaku ditempat duduk mereka, tetapi berpindah dan berfikir keras. Belajar aktif membantu siswa untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain.

*Learning Starts With A Question (LSQ)* adalah õsuatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dengan membuat siswa bertanya sebelum diberi penjelasan guruö. Strategi ini menekankan pada kemampuan bertanya, selain itu guru harus menjawab banyak pertanyaan dari siswa yang tidak memahami materi. Dengan demikian pembelajaran

dengan *Learning Starts With A Question (LSQ)*, kerjasama akan memotivasi para siswa untuk lebih aktif didalam pembelajaran.

Strategi LSQ merupakan strategi yang menekankan pada keterampilan membaca dan dan keterampilan bertanya. Keterampilan membaca diasah ketika siswa membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru sedangkan keterampilan bertanya, ketika siswa menemukan permasalahan yang dihadapi dalam memahami materi dan menyusunnya menjadi sebuah pertanyaan.

Pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dapat merangsang siswa untuk lebih merespon dan aktif lagi dalam proses pembelajaran. Dengan digunakannya strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* dalam pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa belajar IPA juga akan meningkat. Oleh karena itu, dipandang perlu meneliti strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* terhadap peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi bagian-bagian tumbuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TERHADAP MATERI BAGIAN 6 BAGIAN TUMBUHAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION (LSQ)* PADA KELAS IV SDN 04 KUTO TAHUN PELAJARAN 2010/2011.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 04 Kuto Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)*.
3. Hasil belajar IPA siswa dibatasi pada materi bagian-bagian tumbuhan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas rumusan permasalahan penelitian adalah "Apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA terhadap materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 04 Kuto Tahun Pelajaran 2010/2011?"

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* terhadap peningkatan hasil

belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 04 Kuto Tahun Pelajaran 2010/2011.

## E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan strategi *Learning Starts with A Question (LSQ)*.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru kelas IV tentang manfaat diterapkannya strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah.
    - 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan sekolah
    - 2) Dapat digunakan sebagai acuan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa.
    - 3) Memberikan motivasi terhadap peningkatan potensi guru dengan memanfaatkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 2) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas belajar siswa khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*.

c. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPA.
- 2) Memperoleh penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru.
- 3) Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran IPA.
- 4) Melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat, karena strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* menuntut siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang diajarkan.